

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini memiliki dua buah metode yang digunakan dalam melakukan pendukung keputusan yaitu AHP dan SAW. Metode AHP di gunakan untuk menghitung kriteria, lalu bobot pada AHP diambil untuk menghitung SAW dan digunakan untuk menghasilkan perankingan yang layak mendapatkan bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) .
2. Memasukan 57 data alternatif ke dalam aplikasi dengan masing-masing bobot kriteria adalah kondisi atap dengan bobot 0,35 , kondisi dinding dengan bobot 0,21 , kondisi lantai dengan bobot 0,12, sumber air dengan bobot 0,9, fasilitas bab dengan bobot 0,8, bahan bakar masak dengan bobot 0,5, kendaraan dengan bobot 0,4, hewan ternak dengan bobot 0,3 dan elektronik dengan bobot 0,2 Diperoleh data alternatif yang sama antara output aplikasi dengan data asli keputusan sebelum menggunakan aplikasi.
3. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan kombinasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat menghasilkan alternatif penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan tingkat akurasi 100 persen.

5.2 Saran

Pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu ada beberapa hal yang perlu dikembangkan agar dapat menjadi sistem lebih baik lagi.

Adapun saran penulis untuk pengembangan sistem antara lain:

1. Menggunakan kriteria yang dinamis
2. Menambahkan pencacatan penerima bantuan.